

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

*Dengue Hemorrhagic Fever* (DHF) merupakan penyakit infeksi virus akut yang disebabkan oleh virus dengue yang tergolong Arthropod-Borne virus, genus flavivirus, famili flaviviridae. DHF dapat ditularkan melalui gigitan nyamuk dari genus *Aedes*, terutama *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus*. Penyakit DHF biasanya muncul sepanjang tahun dan dapat menyerang seluruh manusia diberbagai kelompok umur. Penyakit ini berkaitan dengan kondisi lingkungan dan perilaku masyarakat (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Pasien dengan DHF dapat mengalami kekurangan cairan atau dehidrasi. Dehidrasi adalah dimana kehilangan cairan tubuh yang berlebihan karena penggantian cairan yang tidak cukup akibat asupan yang tidak memenuhi kebutuhan tubuh dan terjadi peningkatan pengeluaran air, Keseimbangan cairan didalam tubuh perlu dijaga melalui pemenuhan kebutuhan air. Keseimbangan cairan tubuh adalah keseimbangan antara jumlah cairan yang masuk dan keluar tubuh. Keseimbangan air didalam tubuh dipengaruhi oleh konsumsi cairan dan pengeluaran air. Di Indonesia DHF salah satu masalah kesehatan masyarakat karena penderitanya tiap tahun semakin meningkat serta penyebarannya yang begitu cepat. Penyakit DHF dapat ditularkan pada subjek asupan yang berusia kurang dari 15 tahun hingga pada orang dewasa (Kemenkes RI, 2018).

Berdasarkan penelitian dan teori yang diperoleh ditemukan banyak faktor risiko DHF seperti faktor lingkungan (lingkungan abostik, biotik, *culture* /budaya). Faktor pejamu (umur, jenis kelamin, pekerjaan, sosial ekonomi, pengetahuan dan tindakan masyarakat yang masih kurang) dan faktor agen penyebab (virus dengue) dan vektor (*Aedes* sp), (Sumampouw, 2019).

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara penulis dengan petugas rekam medik RS DKT terlihat adanya peningkatan kasus

DHF dalam 3 bulan terakhir yaitu 144 kasus di bulan Januari, 269 kasus pada bulan Februari dan 327 kasus di bulan Maret.

Hal ini dapat disebabkan oleh cuaca musim hujan yang tidak menentu bahkan cenderung lama, kondisi lingkungan yang kumuh seperti jarang membersihkan kamar mandi dan gemar menumpuk baju kotor serta tidak tepatnya perawatan yang dilakukan masyarakat saat terdapat anggota keluarga yang sedang menderita DHF (Kemenkes RI, 2019).

Melalui mekanisme keseimbangan, tubuh berusaha agar cairan didalam tubuh setiap waktu berada didalam jumlah yang tetap/konstan. Apabila terjadi keseimbangan cairan didalam tubuh, akan timbul kejadian dehidrasi (kehilangan air secara berlebihan). Konsumsi air terdiri atas air yang diminum dan diperoleh dari makanan sebagai hasil metabolisme yang keluar dari tubuh termasuk yang dikeluarkan sebagai urin, air didalam feses, dan air yang dikeluarkan melalui kulit dan paru-paru (Megayani Puspita Sari, 2017).

Dehidrasi ini 1% akan mengurangi prestasi, kekurangan 3-5% berdampak pada penurunan konsentrasi daya ingat dan kemampuan fisik serta mengganggu konsentrasi dan kekurangan air 25% akan berakibat kematian. Konsumsi cairan yang tidak mencukupi juga dapat mempengaruhi status dehidrasi. Seorang lebih sering mengalami dehidrasi saat cuaca dingin karna persepsi individu tentang haus dan butuh untuk minum akan tertahan pada saat dingin (Berta Yurezka, 2017). Masalah keperawatan tersebut perlu di atasi dengan intervensi keperawatan yang meliputi observasi, terapeutik, kolaborasi dan edukasi menggunakan pendekatan proses keperawatan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik mengambil fokus penulisan Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Cairan: Hipovolemia pada pasien *Dengue Hemorrhagic Fever* sebagai laporan tugas akhir di Politeknik Kesehatan Tanjung Karang Program Studi Diploma III Keperawatan Keperawatan Tahun 2022.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas penulis menetapkan rumusan masalah pada Laporan Tugas Akhir ini yaitu “Bagaimana asuhan keperawatan gangguan kebutuhan cairan: hipovolemia pada pasien *Dengue Hemorrhagic Fever* Di Ruang Kamelia RS DKT Bandar Lampung Tahun 2022.”

## **C. Tujuan Penulisan**

### 1. Tujuan umum

Memberikan gambaran asuhan keperawatan gangguan kebutuhan cairan: hipovolemia pada pasien *Dengue Hemorrhagic Fever* Di Ruang Kamelia RS DKT Bandar Lampung Tahun 2022.

### 2. Tujuan khusus

- a. Diketuahuinya pengkajian keperawatan gangguan kebutuhan cairan: hipovolemia pada pasien *Dengue Hemorrhagic Fever* Di Ruang Kamelia RS DKT Bandar Lampung Tahun 2022.
- b. Diketuahuinya diagnosis keperawatan gangguan kebutuhan cairan: hipovolemia pada pasien *Dengue Hemorrhagic Fever* Di Ruang Kamelia RS DKT Bandar Lampung Tahun 2022.
- c. Diketuahuinya perencanaan keperawatan gangguan kebutuhan cairan: hipovolemia pada pasien *Dengue Hemorrhagic Fever* Di Ruang Kamelia RS DKT Bandar Lampung Tahun 2022.
- d. Diketuahuinya tindakan keperawatan gangguan kebutuhan cairan: hipovolemia pada pasien *Dengue Hemorrhagic Fever* Di Ruang Kamelia RS DKT Bandar Lampung Tahun 2022.
- e. Diketuahuinya hasil evaluasi keperawatan dengan gangguan kebutuhan cairan: hipovolemia pada pasien *Dengue Hemorrhagic Fever* Di Ruang Kamelia RS DKT Bandar Lampung Tahun 2022.

## **D. Manfaat**

### 1. Manfaat teoritis

Laporan tugas akhir ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif

dan dapat meningkatkan keterampilan dalam memberikan Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Cairan: Hipovolemia Pada Pasien *Dengue Hemorrhagic Fever* dan dapat dipakai sebagai salah satu bahan bacaan kepustakaan.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi penulis

Fokus asuhan keperawatan ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam melakukan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan cairan: hipovolemia pada pasien *Dengue Hemorrhagic Fever* dan dapat dipakai sebagai salah satu bahan bacaan kepustakaan.

### b. Bagi institusi

Laporan tugas akhir ini dapat dijadikan referensi dan bahan pembelajaran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan pada pasien *Dengue Hemorrhagic Fever*.

### c. Bagi Rumah Sakit

Sebagai masukan yang diperlukan dalam pelaksanaan praktik pelayanan keperawatan khususnya dalam pemenuhan kebutuhan cairan: hipovolemia pada pasien *Dengue Hemorrhagic Fever*.

### d. Bagi Pasien

Memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan cairan: hipovolemia, sehingga dapat menambah pengetahuan pada pasien penyakit *Dengue Hemorrhagic Fever*.

## E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup asuhan ini membahas tentang Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Cairan: Hipovolemia Pada Pasien *Dengue Hemorrhagic Fever* Di Ruang Kamelia RS DKT Bandar Lampung Tahun 2022. Asuhan Keperawatan yang dilakukan meliputi pengkajian, perumusan diagnosis, implementasi, dan evaluasi secara komprehensif. Laporan tugas akhir ini dilakukan melalui beberapa proses seperti perizinan, *informed consent* dengan subyek asuhan 1 orang. Waktu pengkajian mulai dari tanggal 16 – 18 Februari 2022.